

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan jenis penelitian

3.1.1 Pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mengatasi masalah dan mencari jawaban,” Prasanti, (2018:145). Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dapat memberikan hasil yang baik bagi peneliti dalam meneliti siswa di kelas dan juga membantu merumuskan dan memahami sikap siswa kelas 9 Mts Raudlatul Hasaniyah.

Menurut Prasanti, (2018:1), Metode penelitian kualitatif adalah Studi menyelidiki situs alam, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data digabungkan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk melestarikan bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis kualitasnya. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin melihat lebih dalam tentang sikap Raudlatul Hasaniyah.

3.1.2 Jenis penelitian

kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa atau fenomena secara lebih komprehensif dan bukan hanya bagian dari peristiwa. Untuk mencapai hal tersebut, metode kualitatif tidak hanya fokus pada apa yang tampak, tetapi juga menggali maknanyatampilan belakang Menurut Prasant (2018:1) Metode

penelitian kualitatif adalah studi yang menyelidiki tempat-tempat alami di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dalam kombinasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi daripada generalisasi.

3.1.3 Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di Gunung Raudlatul Hasaniyah sangat diperlukan karena peneliti dalam penelitian ini adalah partisipan observer, artinya peneliti melakukan pengamatan dan menyimak dengan seksama hingga detail terkecil dalam proses pengumpulan data.

3.1.4 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Raudlatul Hasaniyah, yang berlokasi di kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopak Kota Probolinggo, beberapa alasan yang menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian, yaitu:

1. Adanya kesediaan Mts Raudlatul Hasaniyah sebagai tempat penelitian.

3.1.5 Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah orang dari mana informasi itu berasal. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut sebagai responden, yaitu. H. orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.

Jenis-jenis sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data dan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen, pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data) seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa beserta jajarannya, LKMD, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, dan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan bahan perbandingan atau referensi oleh peneliti.

3.2 Prosedur pengumpulan data

3.2.1 Observasi

Menurut Prasanti, (2018:17), observasi adalah observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Jika dijabarkan, observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan untuk memperoleh beberapa data dan informasi yang berkaitan dengan objek tersebut. Observasi dilakukan siswa Mts Raudlatul Hasaniyah untuk melihat secara langsung kondisi di lingkungan sekolah dan juga siswa kelas 9 dengan memperhatikan sikap yang masih rendah di Mts Raudlatul Hasaniyah.

Sasaran observasi yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Kepala sekolah, mengamati peran kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan sekolah untuk meningkatkan attitude siswa
2. Guru, mengamati peran guru dalam menanamkan attitude siswa di sekolah.

3.2.2 Wawancara

Proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara seorang narasumber dengan pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Menurut Prasanti, (2018:17), wawancara dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan hasil yang maksimal dari informan untuk mengetahui sikap siswa di Mts Raudlatul Hasaniyah.

Sasaran wawancara yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Izzul Islam, S.Ag.,SH
2. Mimik Widayati, S.Pd.

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Menurut Prasanti, (2018:17), pendokumentasian dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian terkait hilangnya attitude di lingkungan Mts Raudlatul Hasaniyah.

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti pada :

1. 20 desember 2022 pelaksanaan observasi
2. 20 desember 2022 wawancara dengan kepala sekolah
- 3, 20 desember 2022 wawancara dengan guru

3.3 Analisis data

Menurut, Rijali, (2018: 84) berupaya mencari dan menyusun rekaman observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencoba mencari makna.

Menurut, Rijali, (2018:84), yaitu:

1. Upaya pencarian data merupakan proses lapangan dengan berbagai persiapan pra lapangan tentunya
2. Menyusun secara sistematis temuan di lapangan,
3. Menyajikan temuan lapangan,
4. Pencarian makna, pencarian makna secara terus-menerus hingga tidak ada lagi makna yang dapat memalingkannya, disini diperlukan peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap peristiwa atau kasus yang terjadi.

3.4 Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Augina (2020:150), triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu.

Triangulasi terdapat 3 macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengkaji informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya untuk menguji kredibilitas informasi tentang gaya kepemimpinan Menteri

Kesehatan, keakuratan informasi yang diperoleh dapat dicek dengan bawahan, atasan dan rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan dan diklasifikasi menurut pandangan mana dari ketiga sumber data tersebut yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik. Suatu kesimpulan dapat ditarik dari informasi yang dianalisis, yang kemudian dapat direkonsiliasi dengan ketiga sumber data (kontrol anggota).

2. Triangulasi teknis Dengan teknik ini dapat dilakukan triangulasi teknis untuk menghasilkan data yang berbeda. Peneliti dapat berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk menentukan keamanan dan keakuratan data.

3. Triangulasi waktu Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara menelusuri kembali data ke sumbernya dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan mendukung peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas, informan yang sebelumnya melakukan wawancara mendalam mengulang wawancara pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil tes masih memberikan informasi yang berbeda, peneliti dapat mengulanginya sampai informasi tersebut pasti.

3.5 Tahap-tahap penelitian

3.5.1 Mendefinisikan tujuan penelitian

Sebelum kita memulai proses penelitian, langkah pertama yang harus ditentukan adalah tujuan yang ingin kita temukan atau goal, karena jika hal ini tidak dilakukan, kita akan kesulitan mencapai proses selanjutnya.

3.5.2 Desain penelitian

setelah kita menentukan apa tujuan dan sasaran dalam proses penelitian kita, kemudian menentukan desain dalam penelitian, banyak desain dalam sistem informasi, misalnya ada use case diagram, activity diagram dan lain-lain, hal ini perlu dilakukan agar kita bisa mengetahui data apa saja yang akan kita sertakan dalam desain.

3.5.3 Sampling

Sampling atau bisa dibilang teknik sampling adalah hal selanjutnya yang harus dilakukan setelah menentukan desain apa yang ingin digunakan, sampling disini bukan berarti kita benar-benar menjiplak hasil orang lain, tapi mencari referensi dan mendapatkan ide dari hasil tersebut agar kita bisa menambahkan referensi dan ide ke dalam proses penelitian desain kami.

3.5.4 Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data ini kita akan mengambil data-data yang dibutuhkan dalam penelitian kita, teknik yang digunakan bisa apa saja dan membutuhkan banyak referensi guna membantu penelitian yang sedang dilakukan.

3.5.5 Analisis data

Setelah mengambil data yang dibutuhkan maka kita harus menganalisa data tersebut, apakah data ini yang kita inginkan, atau data ini bisa saja salah dan lain sebagainya, analisa terhadap data yang sudah kita kumpulkan ini sangat penting untuk dilakukan karena jika tidak maka bisa saja terjadi kesalahan. dalam informasi.

3.5.6 Kesimpulan dan Pelaporan

Setelah selesai mengumpulkan dan menganalisis informasi selanjutnya kita perlu membuat kesimpulan dari semua informasi yang kita peroleh, kemudian membuat laporan dan menceritakan tentang hasil informasi yang kita peroleh kepada yang bersangkutan, untuk diselidiki lebih lanjut, atau dapat cross check lagi oleh anggota tim yang lain untuk mendapatkan persetujuan dan pendapat yang sama.